

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar Rupiah simultan pengaruhnya terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII). Besarnya pengaruh yang disebabkan oleh keempat variabel independen tersebut adalah sebesar 82%, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Tingkat bunga deposito secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
 - b. Tingkat inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
 - c. Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
 - d. Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik pada investor, perusahaan, pemerintah, dan untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang hendak melakukan investasi pada saham-saham JII, disarankan untuk lebih mempertimbangkan informasi yang berasal dari dalam negeri (internal) seperti tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah. Informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi fluktuasi indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
2. Bagi perusahaan sebelum melakukan kebijakan ekspor-impor atau kebijakan operasional lainnya dapat menggunakan informasi terkait tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah sebagai pertimbangan agar manajemen tidak salah menentukan kebijakan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.
3. Pemerintah harus lebih bijak di dalam mengendalikan dan mengatur kondisi-kondisi ekonomi seperti tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah agar perekonomian

tetap stabil dan baik. Harapannya memberikan dampak kepada masyarakat untuk menanamkan modalnya pada pasar modal di Indonesia.

4. Bagi penelitian lebih lanjut, terutama mengenai indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII), disarankan untuk menambah atau mempergunakan indikator yang lain yang berasal dari dalam negeri (internal) seperti ekspor-impor, tingkat pengangguran, jumlah uang beredar, dan faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) seperti harga logam mulia, harga minyak dunia dan indeks bursa negara lain. Selain itu, disarankan pula untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.

